

The background is a light pink color with various decorative elements. There are several puzzle pieces in orange, red, blue, and yellow scattered around. There are also abstract shapes in yellow, red, and blue, some resembling speech bubbles or rounded rectangles. The main title is centered in a white, rounded rectangular area.

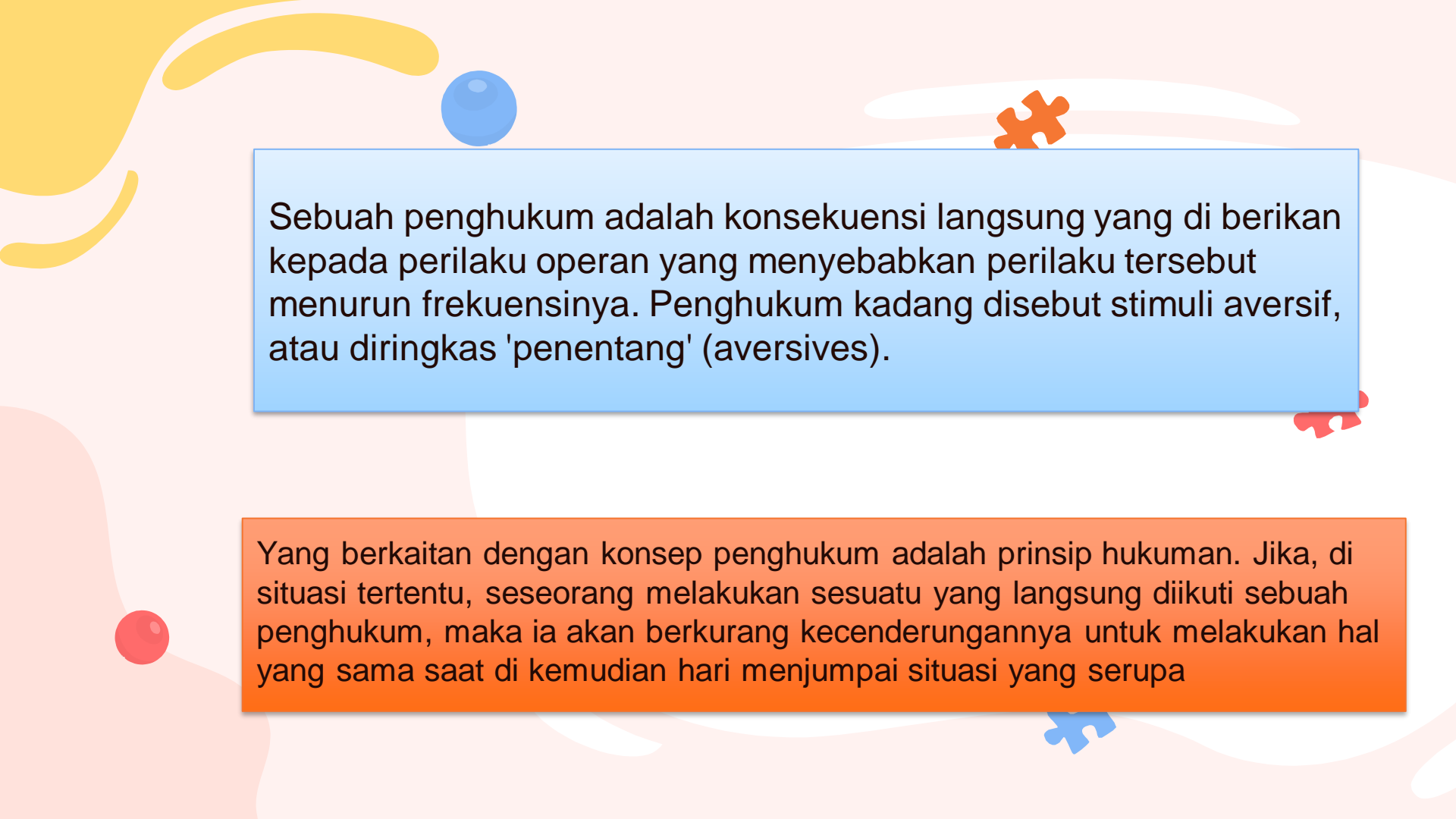
Penurunan Perilaku Melalui Penghukuman

Oleh

Eva Yulina, S.Psi., M.Psi

Menurunkan Perilaku Melalui Hukuman

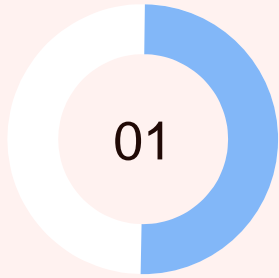
Penurunan perilaku melalui hukuman disebut sebagai hukuman negatif. Teknik ini merupakan bagian dari pengkondisian operan yang bertujuan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Hukuman negatif dilakukan dengan cara menghilangkan sesuatu yang diinginkan atau positif setelah perilaku yang tidak diinginkan terjadi.



Sebuah penghukum adalah konsekuensi langsung yang di berikan kepada perilaku operan yang menyebabkan perilaku tersebut menurun frekuensinya. Penghukum kadang disebut stimuli aversif, atau diringkas 'penentang' (aversives).

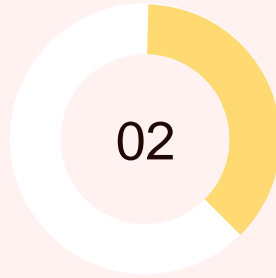
Yang berkaitan dengan konsep penghukum adalah prinsip hukuman. Jika, di situasi tertentu, seseorang melakukan sesuatu yang langsung diikuti sebuah penghukum, maka ia akan berkurang kecenderungannya untuk melakukan hal yang sama saat di kemudian hari menjumpai situasi yang serupa

Tiga Makna Kata Umum Penghukum



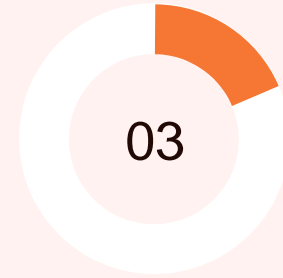
Pertama

Hukuman muncul langsung setelah perilaku bermasalah muncul



Kedua

Hukuman bukanlah sebetuk sanksi moral, pembalasan atau ganti-rugi



Ketiga

Hukuman tidak digunakan untuk menahan seseorang dari melakukan perilaku target (yaitu perilaku yang tidak diinginkan).

Jenis-Jenis Hukuman

01

Hukuman fisik

Jenis paling umum dari hukuman fisik (physical punisher) adalah stimuli yang mengaktifkan reseptor-reseptor rasa sakit yang teknisnya disebut nociceptor

02

Teguran

Teguran (reprimand) adalah stimulus verbal negatif kuat yang kontingen langsung kepada perilaku

03

Penjedaan

Penjedaan (time out) adalah periode waktu yang langsung mengikuti perilaku tertentu di mana individu kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penguat. Penjedaan terdapat 2 jenis: Penjedaan pengucilan dan Penjedaan tanpa-pengucilan

04

Ongkos-Respons

Ongkos-respons (response cost) meliputi penghilangan sejumlah penguat segera setelah sebuah perilaku muncul (Reynolds & Kelley, 1997)



Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Penghukuman

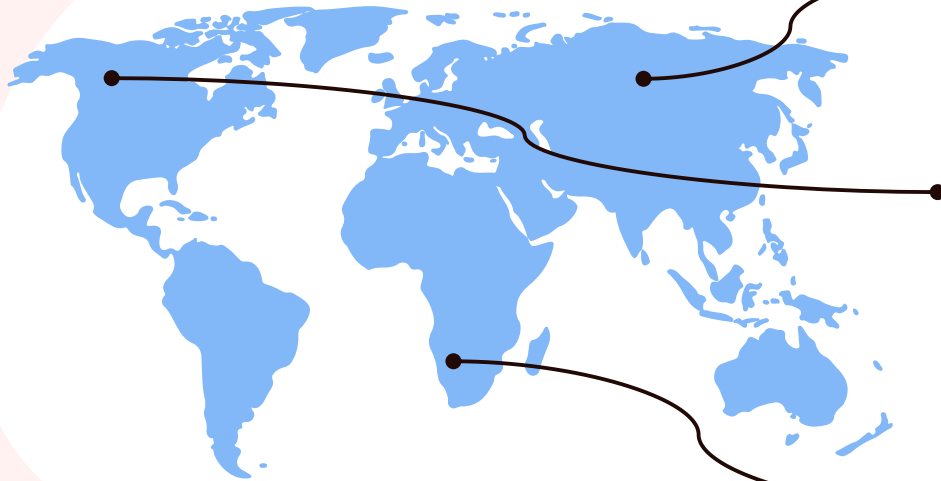
Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

1	Kondisi-kondisi bagi respon alternative yang digunakan	Untuk menurunkan respons yang tidak diinginkan, umumnya dianggap maksimal efektif jika disertai dengan meningkatkan sejumlah respons alternatif diinginkan yang akan menandingi perilaku tak diinginkan yang akan dihilangkan
2	Penyebab Perilaku Tak Diinginkan	Siapa pun yang mengupayakan prosedur penghukuman mestinya juga meminimkan penyebab-penyebab perilaku yang tidak diinginkan
3	Stimulus Penghukuman	Jika penghukuman digunakan, penting untuk memastikan bahwa penghukumnya efektif
4	Anteseden (termasuk Aturan Verbal) bagi Penghukuman	Anteseden adalah sebuah stimulus yang di dalam kehadirannya sebuah respons akan dihukum
5	Memberikan Hukuman	Hukuman mestinya diberikan segera, mengikuti perilaku yang tidak diinginkan, Hukuman mestinya diberikan mengikuti setiap kemunculan perilaku tak diinginkan, Pemberian hukuman mestinya tidak dipasangkan dengan penguatan positif, dan Siapa pun yang melakukan penghukuman mestinya tetap tenang saat melakukannya

06

BEBERAPA CONTOH PENGHUKUMAN TERAPEUTIK





Gerri, remaja putri 16 tahun dengan disabilitas intelektual berat, selalu menggesek-gesekkan gigi sejak gigi-gigi permanennya tumbuh. Para ahli memutuskan untuk melakukan prosedur penghukuman yang ringan saja.

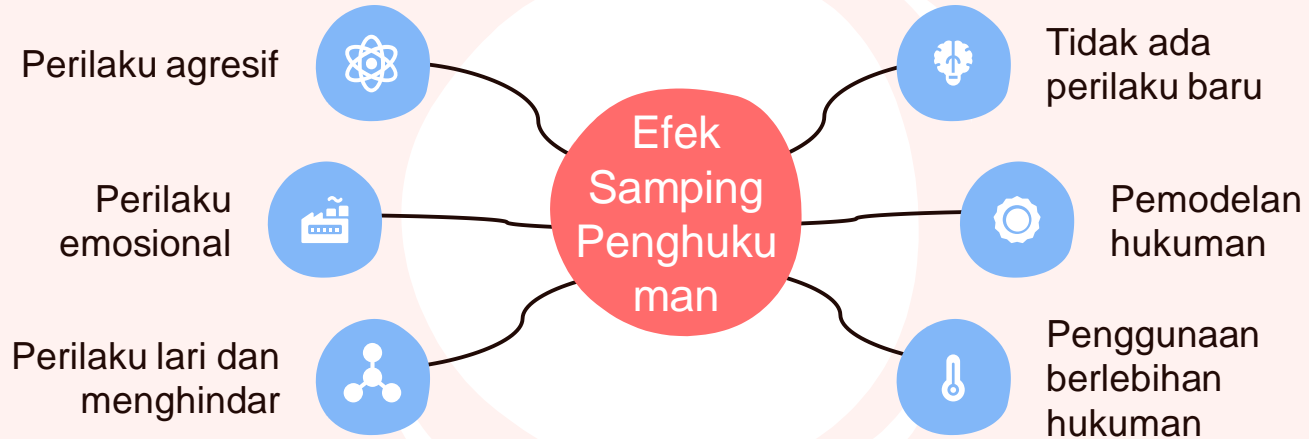
Contoh lainnya adalah Tom, remaja laki-laki 15 tahun dengan disabilitas intelektual berat yang menderita pica. Tom punya kecenderungan memakan apa saja yang dipegang tangannya. Untuk menangani perilaku pica Tom, para pemodifikasi perilaku mengajarnya makan hanya benda-benda yang diletakkan di wadah plastik berwarna kuning.

Mathews dkk, (1987) mengajarkan para ibu menggunakan teguran yang dipadukan dengan penjeadaan untuk menurunkan perilaku berbahaya (seperti menyentuh stop kontak atau benda tajam) pada anak-anak mereka yang masih berusia 1 tahun.

07

**EFEK-EFEK SAMPING YANG
BERPOTENSI MEMBAHAYAKAN
DARI PENGHUKUMAN**

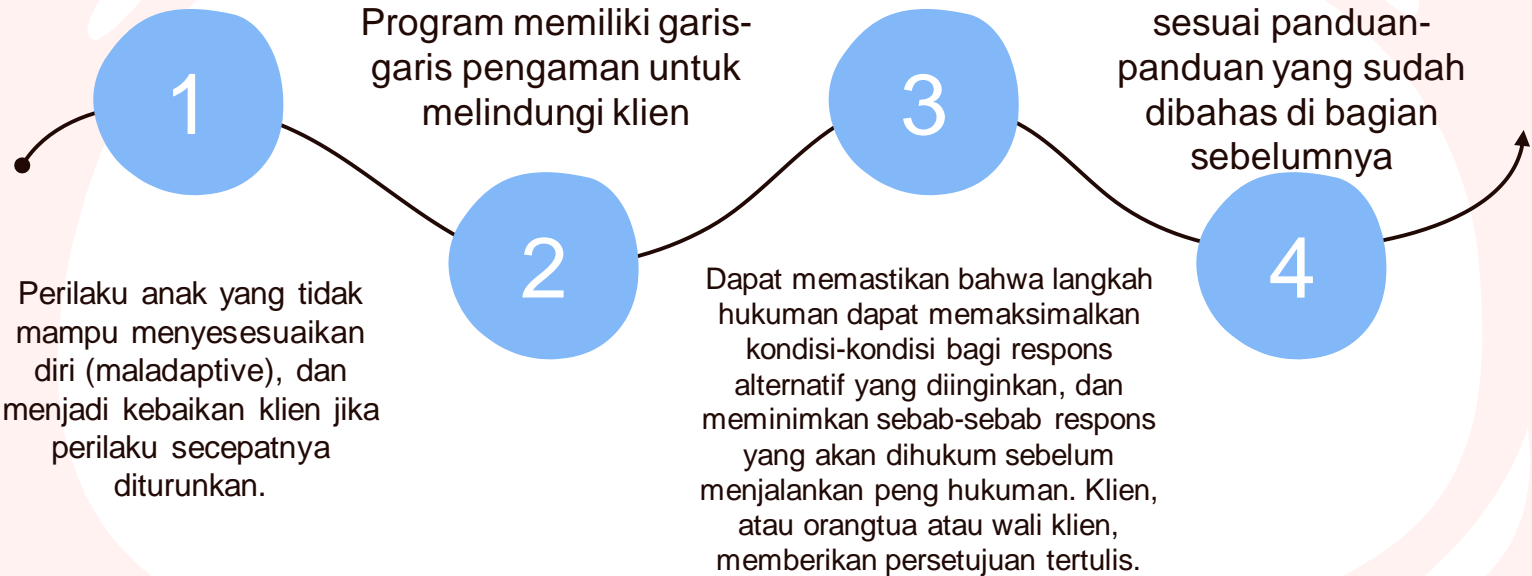






HARUSKAH HUKUMAN DIGUNAKAN?

Karena hukuman dapat memiliki sejumlah efek samping yang membahayakan, kami merekomendasikan bahwa pemodifikasi perilaku mempertimbangkan perancangan program penghukuman hanya ketika :



09

JURANG-JURANG PENGHUKUMAN



Ada 2 Jurang Utama yang Perlu Diwaspadai

Jurang "Kekeliruan Pengaplikasian yang Tidak Disadari"

Banyak orang melakukan penghukuman dalam pengertian behavioral tanpa mereka sadari sudah bertindak demikian

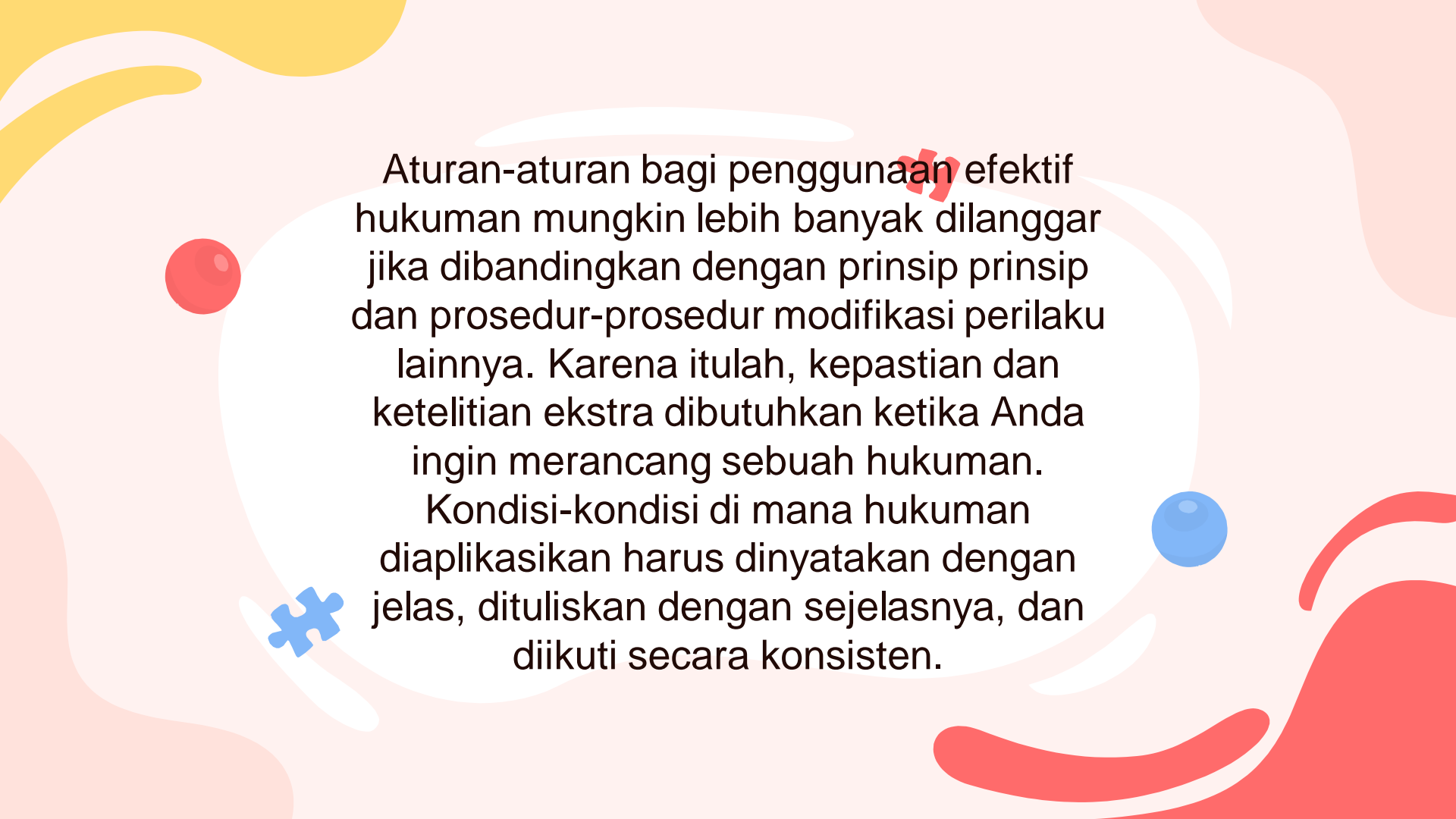
Jurang "Kekeliruan Aplikasi karena Pengetahuan Setengah-setengah".

Kadang seseorang menganggap dirinya sedang mengaplikasikan hukuman tetapi faktanya justru memberikan penguat

10

PANDUAN-PANDUAN BAGI PENGAPLIKASIAN EFEKTIF HUKUMAN





Aturan-aturan bagi penggunaan efektif hukuman mungkin lebih banyak dilanggar jika dibandingkan dengan prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur modifikasi perilaku lainnya. Karena itulah, kepastian dan ketelitian ekstra dibutuhkan ketika Anda ingin merancang sebuah hukuman.

Kondisi-kondisi di mana hukuman diaplikasikan harus dinyatakan dengan jelas, dituliskan dengan se jelasnya, dan diikuti secara konsisten.

Berikut ini 7 aturan yang dasar mengaplikasikan hukuman secara efektif:

- Pengambilan Data, setiap data harus diambil dengan hati-hati dan akurat agar efek program maksimal dan efek samping yang membahayakan dapat dihindarkan
- Menyeleksi Respons, Penghukuman paling efektif untuk jenis perilaku tertentu seperti melompat kekursi
- Memaksimalkan Kondisi-kondisi bagi Respons Alternatif yang diinginkan
- Minimkan Sebab-musabab respons yang akan Dihukum
- Menyeleksi Penghukum yang Efektif
- Sajikan SDP dengan jelas
- Berikan Hukuman



The image features the words "THANK YOU!" in a vibrant, multi-colored 3D font. Each letter is a different color: 'T' is blue, 'H' is purple, 'A' is pink, 'N' is orange, 'K' is yellow, 'Y' is green, and 'O' is teal. The letters have a slight shadow, giving them a three-dimensional appearance. The text is surrounded by numerous small, scattered dots in various colors (blue, yellow, purple, green, orange, pink) of different sizes, creating a festive and celebratory atmosphere. The entire graphic is set against a plain white background.

THANK YOU!